

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana utama untuk berinteraksi, bertukar gagasan, serta memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain. Melalui bahasa, proses komunikasi dapat berlangsung secara efektif sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut, Mailani *et al.* (2022) menyatakan bahwa bahasa merupakan salah satu alat utama dalam komunikasi manusia yang memungkinkan penyampaian gagasan, informasi, dan pesan secara efektif.

Dalam kehidupan modern, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi antarmanusia, tetapi juga berperan strategis dalam pembentukan opini publik melalui media massa. Kemajuan teknologi digital mendorong perubahan pola konsumsi informasi masyarakat dari media cetak ke media daring. Berdasarkan survei *Reuters Institute* bekerja sama dengan *YouGov* yang dilaporkan oleh DetikInet (2025), sebanyak 79% masyarakat Indonesia mengakses berita melalui media daring, baik melalui *website* berita maupun aplikasi dan media sosial. Data ini menunjukkan adanya pergeseran yang signifikan dari media cetak ke media *digital*. Dalam kondisi tersebut, judul berita menjadi elemen yang sangat menentukan persepsi awal karena pembaca cenderung hanya membaca judul sebelum memutuskan untuk mengakses isi berita secara penuh.

Adanya media daring memungkinkan informasi disebarkan dan diakses secara lebih cepat serta menjangkau khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, Azkia *et al.*

(2023) menyatakan bahwa media daring menjadi kanal utama penyebaran informasi karena memiliki jangkauan luas, kecepatan tinggi, dan akses yang mudah. Salah satu media daring nasional yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk wacana publik adalah *Cable News Network (CNN)* Indonesia, media berita yang berada di bawah jaringan global *CNN* dan dikenal memiliki standar jurnalistik internasional serta tingkat kredibilitas yang tinggi (Dalila & Purnama, 2020).

Pemilihan *CNN* Indonesia sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan kuat. *Pertama*, *CNN* Indonesia merupakan bagian dari jaringan media global *CNN* yang memiliki standar editorial internasional. *Kedua*, berdasarkan data *SimilarWeb* (2024), *CNN* Indonesia termasuk dalam 10 besar portal berita dengan tingkat kunjungan tertinggi di Indonesia, dengan jutaan pembaca aktif setiap bulan. *Ketiga*, *CNN* Indonesia dikenal konsisten menyajikan berita politik nasional nasional dengan gaya bahasa yang relatif formal dan informatif, sehingga menarik untuk dikaji dari sisi kohesi dan diksi judulnya. Dibandingkan portal berita global lain, *CNN* Indonesia memiliki keunikan karena mengadaptasi gaya jurnalistik internasional ke dalam konteks bahasa Indonesia.

Penelitian ini fokus menganalisis judul berita politik *CNN* Indonesia yang terbit dalam rentang waktu Juli-Desember 2025. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada prinsip aktualitas data karena rentang waktu tersebut merupakan periode terbaru saat penelitian dirancang dan dilaksanakan. Sementara itu, pemilihan berita politik nasional dilakukan karena bidang ini memiliki karakteristik bahasa yang aktual, dinamis, dan kaya akan penggunaan kohesi serta diksi. Meskipun objek penelitian berupa berita politik, fokus penelitian ini tidak terletak pada isi politiknya, melainkan pada aspek

kebahasaan yang dapat dijadikan contoh dalam pembelajaran penyusunan judul berita. Selain itu, judul berita politik yang dipilih masih relevan dengan murid tingkat SMP. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang kebahasaan, jurnalistik, dan pendidikan.

Bahasa jurnalistik dituntut mampu menyampaikan informasi secara efisien dan mudah dipahami oleh pembaca. Untuk mencapai tujuan tersebut, bahasa yang digunakan harus mengutamakan kejelasan dan ketepatan penyampaian pesan. Effendi (dalam Suprihatma, 2024) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik harus memenuhi prinsip singkat, padat, dan jelas. Dalam konteks tersebut, judul berita memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi pintu masuk utama pembaca terhadap isi berita. Judul berita tidak hanya berfungsi sebagai penarik perhatian, tetapi juga merepresentasikan gaya bahasa media yang bersangkutan. Oleh karena itu, unsur kohesi dan diksi dalam judul berita menjadi penting karena berpengaruh langsung terhadap cara pembaca memahami, menafsirkan, dan merespons informasi yang disajikan (Khaer & Aba, 2025).

Keefektifan suatu teks sangat dipengaruhi oleh penggunaan unsur-unsur kebahasaan yang membentuk keterpaduan dan kejelasan makna. Oleh karena itu, kajian stilistika dapat digunakan untuk menganalisis berbagai aspek bahasa dalam teks. Farkhatin (dalam Al-Ma'ruf, 2009:12) menyatakan bahwa stilistika mengkaji pemanfaatan potensi bahasa, termasuk pilihan kata, struktur kalimat, dan wacana. Nurgiyantoro (2019) menegaskan bahwa stilistika tidak hanya menelaah keindahan bahasa, tetapi juga fungsinya secara sosial, termasuk bagaimana kohesi dan diksi digunakan untuk membangun makna yang efektif dan komunikatif dalam teks media

daring.

Pendekatan stilistika relevan digunakan untuk mengkaji penggunaan bahasa pada judul berita karena berfokus pada analisis unsur-unsur kebahasaan yang membentuk makna dalam teks. Dalam pendekatan ini, teori Leech dan Short (2007) secara khusus menempatkan kohesi sebagai salah satu aspek penting yang mendukung keterpaduan dan pembentukan makna teks. Analisis terhadap penggunaan bahasa tidak hanya dapat dilakukan pada karya sastra, tetapi juga pada berbagai jenis teks yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap teks memiliki karakteristik kebahasaan yang dapat dikaji untuk memahami cara penyampaian makna dan pesan kepada pembaca. Sejalan dengan hal tersebut, Nurgiyantoro (2019) menyatakan bahwa stilistika berada pada irisan antara linguistik dan sastra, tetapi dalam perkembangannya juga digunakan untuk menganalisis teks non-sastra, termasuk teks jurnalistik.

Penelitian terdahulu menjadi pijakan dalam penelitian ini. Beladiantika (2025) meneliti gaya bahasa pada berita politik nasional *CNN* Indonesia, dan menemukan dominasi gaya bahasa figuratif seperti metafora, hiperbola, dan personifikasi. Namun, penelitian tersebut berfokus pada isi berita secara keseluruhan, bukan pada judul berita. Sementara itu, Yulianti dan Setiawan (2022) meneliti diksi pada media daring dan menemukan bahwa pilihan kata memengaruhi daya tarik judul, tetapi tidak mengkaji aspek kohesi secara sistematis. Berdasarkan telaah artikel penelitian sebelumnya periode 2020-2024, mayoritas penelitian masih berfokus pada karya sastra, cerpen, atau novel, sedangkan kajian stilistika terhadap judul berita daring, yang menggabungkan kohesi dan diksi dengan pembelajaran, masih terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan ilmiah (*research gap*), yaitu minimnya penelitian yang mengkaji hubungan antara kohesi dan diksi pada judul berita, dalam konteks berita politik nasional pada portal berita *CNN* Indonesia. Selain itu, penelitian yang mengaitkan analisis kebahasaan dengan pembelajaran teks berita juga belum banyak dilakukan. Sebagian besar penelitian terdahulu menganalisis teks berita secara luas. Padahal, judul berita yang baik membutuhkan kohesi dan pemilihan diksi yang tepat agar makna dapat tersampaikan secara utuh dan tidak menimbulkan ambiguitas (Nurgiyantoro, 2019). Apabila kohesi dan diksi dalam judul berita tidak digunakan secara tepat, informasi yang disampaikan dapat menimbulkan kesalahpahaman, multitafsir, bahkan memngaruhi cara pembaca memahami isi berita. Oleh karena itu, penelitian mengenai kohesi dan diksi pada judul berita menjadi penting untuk dilakukan.

Penelitian ini juga memiliki relevansi terhadap pembelajaran teks berita kelas VII SMP. Capaian Pembelajaran yang digunakann yaikni UU Nomor: 46 Tahun 2025 yang berisi, gagasan, pandangan, arahan, pesan, pengalaman, dan/atau imajinasi dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, kreatif, menarik, dan/atau indah, menulis ungkapan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dalam berbagai tipe teks berbentuk teks multimodal, dan menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Penelitian ini memiliki relevansi dengan Tujuan Pembelajaran (TP) Bahasa Indonesia kelas VII yang menekankan kemampuan murid dalam menyusun judul berita berdasarkan informasi yang diberikan dengan memperhatikan aspek kohesi dan diksi. Penguasaan kedua aspek tersebut diperlukan agar judul berita dapat menyampaikan informasi secara efektif kepada pembaca.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penggabungan analisis kohesi dan diksi pada judul berita politik nasional *CNN* Indonesia serta relevansinya dengan pembelajaran teks berita kelas VII SMP yang belum banyak ditemukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu umumnya hanya mengkaji salah satu aspek kebahasaan, seperti diksi atau gaya bahasa, tanpa menghubungkannya dengan kohesi. Selain itu, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada isi berita, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji judul berita. Pemilihan judul berita didasarkan pada pertimbangan bahwa judul merupakan bagian pertama yang dibaca oleh pembaca dan berperan penting dalam menyampaikan inti informasi secara singkat, padat, dan menarik.

Sejalan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi pada bagian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan kohesi dan diksi pada judul berita politik nasional *CNN* Indonesia periode Juli–Desember 2025 serta relevansinya terhadap pembelajaran teks berita kelas VII SMP. Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi praktisi media dan jurnalis, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam merancang judul berita yang tidak hanya menarik perhatian pembaca, tetapi juga tetap menjaga keterpaduan makna melalui kohesi yang baik serta ketepatan diksi sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik dan etika pemberitaan. Bagi pembaca dan masyarakat umum, penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi media dengan memberikan pemahaman kritis mengenai strategi kebahasaan yang digunakan media dalam membangun judul berita. Bagi akademisi dan peneliti bahasa, penelitian ini memperluas cakupan kajian stilistika ke dalam ranah teks jurnalistik, khususnya pada judul berita yang selama ini

masih kurang mendapat perhatian dalam penelitian linguistik. Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi kajian lanjutan mengenai hubungan antara kohesi, diksi, dan fungsi persuasif bahasa media, serta membuka peluang pengembangan penelitian interdisipliner antara linguistik, komunikasi, dan pendidikan bahasa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut rumusan masalah dari penelitian ini.

1.2.1 Bagaimanakah kohesi pada judul berita politik nasional *CNN* Indonesia dalam rentang waktu Juli sampai Desember 2025?

1.2.2 Bagaimanakah diksi pada judul berita politik nasional *CNN* Indonesia dalam rentang waktu Juli sampai Desember 2025?

1.2.3 Bagaimanakah relevansi kohesi dan diksi dengan pembelajaran teks berita kelas VII SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk.

1.3.1 Mendeskripsikan kohesi dalam judul berita politik nasional *CNN* Indonesia. dalam rentang waktu Juli sampai Desember 2025.

1.3.2 Mendeskripsikan penggunaan diksi pada judul berita politik nasional *CNN* Indonesia dalam rentang waktu Juli sampai Desember 2025, ditinjau berdasarkan ketepatan pemilihan kata, kesesuaian konteks, dan efek komunikasi.

1.3.3 Mendeskripsikan relevansi hasil analisis kohesi dan diksi pada judul berita politik nasional *CNN* Indonesia terhadap materi struktur teks berita kelas VII.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu teoretis, praktis, dan pedagogis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian stilistika linguistik, khususnya dalam analisis kohesi dan diksi pada teks jurnalistik. Melalui kajian terhadap judul berita media daring, penelitian ini memperluas penerapan stilistika yang selama ini lebih banyak difokuskan pada karya sastra, sehingga memberikan perspektif baru mengenai fungsi kohesi dan pilihan kata dalam membangun makna serta efektivitas komunikasi pada judul berita. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan konseptual bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji bahasa media dari sudut pandang linguistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi praktisi media dan jurnalis dalam merancang judul berita yang kohesif, informatif, dan komunikatif tanpa mengabaikan prinsip etika jurnalistik. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola kohesi dan ketepatan diksi dapat membantu media daring menjaga keseimbangan antara daya tarik judul dan akurasi informasi. Selain itu, bagi pembaca dan masyarakat umum, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan literasi media dengan mendorong sikap kritis terhadap strategi kebahasaan yang digunakan media dalam menyajikan judul berita, sehingga pembaca tidak mudah terpengaruh oleh judul yang bersifat provokatif atau menyesatkan.

1.4.3 Manfaat Pedagogis

Dalam konteks pendidikan, penelitian ini memiliki manfaat pedagogis yang signifikan, khususnya bagi pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita kelas VII SMP. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar autentik dalam pembelajaran teks berita, terutama pada materi struktur dan kaidah kebahasaan. Melalui contoh konkret penggunaan kohesi dan diksi pada judul berita *CNN* Indonesia, murid diharapkan mampu memahami pentingnya keterpaduan bahasa dan ketepatan pilihan kata dalam menyusun judul berita yang menarik, jelas, dan sesuai dengan konteks berita.

1.5 Asumsi Penelitian

Penelitian ini berasumsi bahwa judul berita *CNN* Indonesia pada periode Juli sampai Desember 2025 mencerminkan ciri khas penggunaan bahasa media massa pada saat ini di Indonesia, khususnya dalam penyajian berita daring yang komunikatif dan efektif. Asumsi ini didukung oleh data *APJII* (2025) yang melaporkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 229.428.417 jiwa. Data tersebut menunjukkan bahwa internet kini menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, baik untuk belajar, bekerja, berbisnis, maupun mencari hiburan. Kondisi ini menegaskan bahwa media daring seperti *CNN* Indonesia memiliki pengaruh besar dalam membentuk pola konsumsi informasi masyarakat modern. Gaya bahasa pada judul berita dapat dianggap mewakili praktik kebahasaan jurnalistik digital saat ini. Asumsi tambahan terkait analisis diksi adalah bahwa ketepatan pilihan kata, kesesuaian dengan konteks berita, serta efek komunikasi yang dihasilkan oleh kata-kata dalam judul memiliki peranan penting dalam memengaruhi makna dan kohesi teks.

1.6 Definisi Istilah

Guna mengurangi kesalahan persepsi terkait judul penelitian, perlu dijelaskan definisi istilah mengenai judul penelitian. Berikut merupakan definisi istilah dalam penelitian.

1) Stilistika

Stilistika adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari cara penggunaan bahasa dalam konteks dan tujuan tertentu oleh pengarang.

2) Stile

Stile atau gaya berbahasa adalah ciri khas dalam penggunaan bahasa yang membedakan satu pengarang, teks, atau situasi dengan lainnya, dan juga berpengaruh terhadap persepsi pembaca.

3) Kohesi

Kohesi adalah keterkaitan atau hubungan antarunsur bahasa dalam sebuah teks yang membuat teks tersebut menjadi padu.

4) Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks guna membangun makna yang jelas serta menciptakan efek komunikasi yang diinginkan.

5) Judul Berita

Judul berita adalah kalimat pembuka yang berfungsi sebagai penarik perhatian dan penyampai inti informasi secara singkat, padat, dan efektif.

6) Relevansi dengan Pembelajaran Teks Berita

Relevansi dengan pembelajaran teks berita adalah keterkaitan hasil penelitian terhadap penerapan konsep, temuan, atau analisis bahasa yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi ajar teks berita kelas VII SMP.